

STRATEGI PENDIDIKAN IMAN DALAM MENGOPTIMALKAN PRAKTIK

IBADAH REMAJA DI GMIM KALVARI RAANAN LAMA

FANRISA SUMANGKUT

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis strategi pendidikan iman dalam mengoptimalkan ibadah remaja, hambatan-hambatan apa saja yang sering terjadi dalam mengoptimalkan ibadah remaja, serta upaya-upaya dari strategi pendidikan iman dalam mengoptimalkan ibadah remaja. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang sifatnya deskriptif, dengan pendekatan studi kasus di Jemaat GMIM Kalvari Raanan Lama.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri sebagai pengumpul data (instrument), secara langsung ke lapangan untuk mengumpulkan sejumlah informasi yang dibutuhkan. Data-data diperoleh dari berbagai sumber, ditulis dalam catatan lapangan kemudian dianalisis dengan langkah-langkah : pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut : (1). Strategi pendidikan iman dalam yang dilakukan oleh pelayanan-pelayanan yang ada dapat mengoptimalkan ibadah dan meningkatkan keaktifan remaja untuk beribadah, (2). Hambatan yang dihadapi yaitu, faktor dari pergaulan remaja, yang kecanduan gameonline, kurangnya kontrol pembina remaja terkait penggunaan handphone dalam peribadatan, kurangnya perhatian dari pembina kepada remaja, kurangnya kreativitas komisi remaja, (3). Upaya yang dilakukan sebagian pembina remaja telah memberikan arahan, bimbingan serta motivasi dan melaksanakan tugas tanggung jawabnya dengan baik. Selain remaja sudah mulai aktif dan memberi diri dalam pelayanan ibadah.

Berdasarkan hasil temuan di atas maka dapat disarankan kepada pembina remaja untuk lebih aktif dalam memberikan arahan, bimbingan, motivasi serta melibatkan para remaja dalam bagian-bagian peribadatan dan lebih kreatif dalam menyusun program dan melaksanakannya. Dan kiranya setiap remaja pun menyadari, taat, setia serta rajin dalam panggilan Tuhan dalam persekutuan ibadah di mana pun. Orang tua kiranya berpartisipasi untuk terus memberikan dorongan, ajakan serta mendidik adik-adik remaja untuk memberikan diri sepenuhnya kepada Tuhan dan membiasakan diri untuk hadir dalam persekutuan ibadah remaja.

Kata kunci : Strategi Pendidikan Iman, Remaja, Orangtua.